

**Upaya Kebijakan Pengembangan Kemandirian Bagi Disabilitas Netra
(Studi Di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Disusun oleh:

Yoseph Pratama Bhaswara

18031000121



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
TAHUN 2021/2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **UPAYA KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
KEMANDIRIAN BAGI DISABILITAS NETRA**
(Studi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang)

Disusun Oleh : **YOSEPH PRATAMA BHASWARA**

NIM : **18031000121**

Program Studi : **Administrasi Publik**

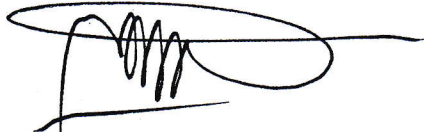
Fakultas : **ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Universitas : **MERDEKA MALANG**

Disetujui pada tanggal:

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Sukardi, M.Si.

Menyetujui

Dosen Pembimbing II



Chandra Dinata, S.Sos., MPA

Menyetujui,

Dekan,



Dr. H. Sukardi, M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh YOSEPH PRATAMA BHASWARA

ini telah dipresentasikan dihadapan tim penguji

Hari : Jumat

Tanggal : 11 Februari 2022

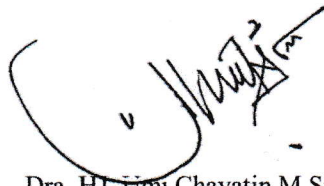
Tempat : Ruang FS 105, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang

Ketua,



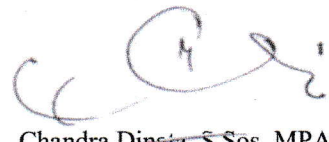
Drs. H. Bambang Noorsetya, M.Si.

Sekretaris,



Dra. HJ. Umi Chayatin, M.Si.

Anggota,



Chandra Dinata, S.Sos., MPA

Mengesahkan

Dekan FISIP Unmer Malang,



DR. SUKARDI, M.Si.

PERNYATAAN ORISINALITAS NASKAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YOSEPH PRATAMA BHASWARA

NPM : 18031000121

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu sosial dan Ilmu politik

Universitas : Merdeka Malang

Mengatakan dengan sebenar benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan mengenai skripsi yang telah saya susun sekarang ini:

1. Masih belum pernah diajukan oleh orang lain dalam rangka memperoleh gelar akademik Sarjana Strata 1
2. Tidak memiliki kesamaan dengan karya –karya tulis ilmiah yang sudah ditulis dan diterbitkan orang lain.
3. Setiap kutipan yang bersumber dari karya orang lain pada naskah ini, selalu disebutkan sumber referensinya dan tertulis secara resmi dalam daftar pustaka.

Atas dasar pernyataan tersebut, apabila di dalam naskah ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menyatakan karya tulis ilmiah akademik skripsi ini digugurkan dan dengan segala konsekuensi yang diperoleh, bahkan bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal :25 ayat 2 dan pasal 70) serta panduan pencegahan plagiasi yang telah ditetapkan oleh lewat Keputusan Dekan Fisip Unmer Malang Nomor; Kep.12A/FISIP/UM/VII/2016 tanggal 7 Juli 2016.

Malang, 11 Februari 2022

Yang menyatakan,



Yoseph Pratama Bhaswara

MOTTO:

AMSAL 1:7

“TAKUT AKAN TUHAN ADALAH PERMULAAN PENGETAHUAN,
TETAPI ORANG BODOH MENGHINA HIKMAT DAN DIDIKAN”

Kupersembahkan kepada:

Tuhan Yesus

Papa

Mama

Adik

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan penyertaannya, sehingga pada kesempatan baik ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Kebijakan Pengembangan Kemandirian Bagi Disabilitas Netra (Studi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang)” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupun pula penghargaan yang setinggi tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bpk. Prof. Anwar Sanusi, S.E selaku Rektor Universitas Merdeka Malang
2. Bpk. Dr. Sukardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Ibu Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si selaku Kaprodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bpk. Chandra Dinata, S.Sos., MPA selaku dosen pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang.

6. Seluruh Civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Merdeka Malang
7. Bpk. Firdaus Sulistijawan, S.Sos, MPSSp selaku kepala UPT RSBN
Malang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di UPT
RSBN Malang.
8. Ibu. Anantya Wulandari ,S.Sos, M.Si selaku kepala rehabilitasi sosial UPT
RSBN Malang yang selalu memberikan waktunya untuk menolong saya
dan dengan sabar membimbing saya mendapatkan data dan informasi di
UPT RSBN Malang.
9. Seluruh staff dan karyawan UPT RSBN Malang yang selalu bersedia
untuk membantu saya dalam penelitian.
10. Teman teman disabilitas netra di UPT RSBN Malang yang menerima saya
dengan baik dan memberikan pelajaran kehidupan yang sangat berharga.
11. Keluarga saya papa Slamet Basori, mama Ninik Setyowati, dan adik Vigo
Prasetya Bhaswara yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
12. Bpk. Pdt. I Wayan Tinus Wijaya, S.Th. sekeluarga yang selalu mendukung
dan mendoakan saya.
13. Seluruh Majelis dan Jemaat Gereja Kristen Injili Nusantara Jemaat Kalvari
yang selalu mendoakan dan memberikan penguatan sebagai saudara
seiman.
14. Seluruh keluarga besar PPA Kalvari IO-868 yang senantiasa memberikan
semangat dan bahkan dukungan materi untuk kesuksesan perkuliahan saya
sampai saat ini.

15. Dan seluruh teman teman saya yang dengan senang hati membantu, memberi semangat, dan saling mendoakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, terutama bagi kemajuan program studi Administrasi Publik kedepannya. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang sifatnya membangun, untuk itu diharapkan masukannya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Malang, Februari 2022

Penulis,

Yoseph Pratama Bhaswara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS NASKAH SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1. Tinjauan Teori Kebijakan Sosial.....	8
2.2. Tinjauan Teori Pemberdayaan	10
2.3. Tinjauan Teori Disabilitas Netra.....	14
2.3.1. Disabilitas.....	14
2.3.2. Pengertian Tuna Netra.....	16
2.3.3. Klasifikasi Tuna Netra	17
2.3.4. Sebab- Sebab Tuna Netra.....	18

2.3.5. Karakteristik Tuna Netra.....	20
2.4. Tinjauan UPT RSBN Malang	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Fokus Penelitian.....	26
3.3. Sumber Informasi.....	28
3.4. Jenis Data	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	35
3.7. Lokasi Penelitian.....	37
3.8. Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1. Gambaran Umum UPT RSBN Malang.....	40
4.1.2. Struktur Organisasi UPT RSBN Malang	41
4.1.3. Dasar Hukum Pelaksanaan Pelayanan	42
4.1.4. Visi dan Misi UPT RSBN Malang.....	43
4.1.5. Fungsi UPT RSBN Malang.....	44
4.2. Penyajian Data.....	45
4.2.1. Upaya kebijakan yang dilakukan oleh UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang untuk mengembangkan kemandirian bagi disabilitas netra.....	46
4.2.2. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang.....	77
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	86
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89

LAMPIRAN.....	91
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan bimbingan fisik dan mental	27
Tabel 2. Kegiatan bimbingan sosial	27
Tabel 3. Kegiatan bimbingan ketrampilan usaha/ kerja.....	28
Tabel 4. Informan penelitian kepala UPT	28
Tabel 5. Informan penelitian peksos, staff, pendamping	29
Tabel 6. Informan penelitian klien disabilitas netra.....	29
Tabel 7. Jadwal penelitian.....	38
Tabel 8. Sejarah UPT RSBN Malang	40
Tabel 9. Kriteria calon klien UPT RSBN.....	48
Tabel 10. Absensi kegiatan pengajian.....	51
Tabel 11. Nama siswa berprestasi di bidang olahraga	53
Tabel 12. Nama siswa yang sukses di bidang memijat.....	69
Tabel 13. Siswa yang berprestasi di bidang musik dan karawitan.....	73
Tabel 14. Siswa yang berprestasi di bidang hadrah	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model analisis data kualitatif menurut miles hubberman dan saldana	37
Gambar 2. Struktur organisasi UPT RSBN Malang	42
Gambar 3. Brosur penerimaan klien disabilitas netra	47
Gambar 4. Kegiatan pengajian.....	51
Gambar 5. Pendamping membantu mengarahkan gerakan.....	52
Gambar 6. Klien menggunakan tongkat untuk jalan.....	56
Gambar 7. Inovasi taman orientasi mobilitas.....	57
Gambar 8. Suasana kelas ADL	58
Gambar 9. Papan huruf braille	61
Gambar 10. Klien menulis braille	62
Gambar 11. Suasana ruang kelas	63
Gambar 12. Proses pembuatan keset.....	65
Gambar 13. Proses melunturkan lilin batik.....	66
Gambar 14. Kelas pijat refleksi.....	68
Gambar 15.kelas pijat shiatsu	68
Gambar 16. Kelas musik.....	72
Gambar 17. Kelas karawitan	72
Gambar 18. Hadrah dan qiro'at.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara	91
Lampiran 2. Observasi	92
Lampiran 3. Data nama klien disabilitas netra.....	93
Lampiran 4. Nama Pegawai ASN	108
Lampiran 5. Data Pegawai Non ASN	111
Lampiran 6. Jadwal Bimbingan Pengembangan Kemandirian	112

ABSTRAKSI

Yoseph Pratama Bhaswara, Dosen Pembimbing I: Sukardi dan Pembimbing II: Chandra Dinata. Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Merdeka Malang. Judul penelitian: Upaya Kebijakan Pengembangan Kemandirian Bagi Disabilitas Netra (Studi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang).

Permasalahan penyandang disabilitas merupakan masalah yang sangat kompleks, adanya kecacatan tentu saja menimbulkan masalah karena adanya keterbatasan organ tubuh yang tidak sempurna. Ketidaksempurnaan itu yang menghambat penyandang disabilitas dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pengembangan kemandirian merupakan suatu usaha dan cara yang dapat dilakukan agar penyandang disabilitas tuna netra tidak menjadi ketergantungan terhadap lingkungan sekitarnya, program-program pelatihan dan pemberdayaan akan sangat berguna bagi penyandang disabilitas tuna netra, sehingga dalam keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas tuna netra akan tetap produktif dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Dengan demikian hal-hal tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri penyandang disabilitas tuna netra dan dapat bertanggungjawab terhadap usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kerja keras dan usahanya sendiri sehingga penyandang disabilitas tuna netra tidak bergantung pada lingkungannya dan orang-orang disekitarnya.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya kebijakan UPT Bina Netra Malang dalam mengembangkan kemandirian bagi penyandang disabilitas tuna netra. Serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami UPT Bina Netra Malang dalam mengembangkan kemandirian bagi penyandang disabilitas tuna netra.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam menulis skripsi adalah metode kualitatif yang bersikap deskriptif. Dengan menggunakan metode analisis Miles dan Huberman, ada tiga tahapan yang dilalui dan terjadi secara berkesinambungan dalam menganalisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini mengambil lokasi di unit pelaksana teknis rehabilitasi sosial bina netra Malang yang bernaung di bawah dinas sosial provinsi Jawa Timur. Informan yang digunakan untuk memperoleh informasi yaitu staf dan pegawai UPT RSBN Malang dan para klien disabilitas netra yang berada di UPT RSBN Malang.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi Tentang Upaya Kebijakan Pengembangan Kemandirian Bagi Disabilitas Netra Di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang, maka dapat diperoleh gambaran tentang bagaimana kebijakan kemandirian bagi disabilitas netra diterapkan sebagai suatu kebijakan pemerintah untuk memperhatikan hak penyandang disabilitas netra. Kegiatan pengembangan kemandirian bagi disabilitas netra dibagi dalam tiga bimbingan yaitu yang

pertama melalui bimbingan fisik dan mental. Program bimbingan fisik dan mental ditujukan untuk membina ketaqwaan terhadap nilai nilai ke-Tuhanan serta mewujudkan kemauan dan kemampuan klien agar dapat memulihkan harga diri, kepercayaan diri, serta kestabilan emosi agar tercipta manusia yang memiliki sifat kedewasaan. Yang kedua melalui program pengembangan kemandirian melalui bimbingan ketrampilan sosial ditujukan untuk membentuk sikap sosial yang baik sesuai dengan etika dan nilai nilai kebiasaan yang ada di masyarakat selain itu dalam ketrampilan sosial ini klien disabilitas netra akan dibekali dengan kegiatan yang memberikan kemampuan mereka dapat berbaur dengan masyarakat. Dan yang ketiga program bimbingan ketrampilan usaha/ kerja dimaksudkan agar klien disabilitas netra memiliki ketrampilan untuk membuat atau melakukan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pekerjaan guna menjamin masa depannya sesuai dengan kemampuan dan kondisi lingkungannya. Dengan sejumlah program kegiatan yang telah dilakukan oleh UPT RSBN Malang diharapkan dapat menjadikan seorang disabilitas yang mampu berjuang dan bertahan untuk mengusahakan kehidupannya.

Kata kunci: Kebijakan, Pengembangan Kemandirian, Disabilitas Netra.

ABSTRACT

Yoseph Pratama Bhaswara, Advisor 1: Sukardi and Advisor II: Chandra Dinata. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Science, Merdeka Malang University. Research title : Policy Efforts In Order to Develop Independence for the Blind Community (A study at UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang).

The problem regarding people with disabilities is a very complex matter, the presence of the disability itself and the limitations caused by imperfect organs or body parts have caused numerous problems. These imperfections limit people with disabilities in carrying out their daily lives. Developing independence is one of the ways that can be done to help people with disabilities so that they don't become too dependent on their surrounding environment, training and empowerment programs have also proved to be very useful in order to help people with visual impairments, so that within the limitations possessed by the community, they will still remain productive and able to meet their own needs. Thus, self-confidence among the blind community would increase and so would a sense of responsibility in order to fulfill their needs, through hard work and their own efforts.

The purpose of this research is to describe and analyze policies made by UPT Bina Netra Malang based on how helpful they are in developing self independence amongst the blind community there. And to also describe supporting and inhibiting factors experienced by UPT Bina Netra Malang in developing independence for people with visual impairments.

The research method the writer uses in writing this thesis is the qualitative method using a more descriptive approach. By using the Miles and Huberman analysis method, there are three (3) stages that are passed and occur continuously in analyzing data, these stages are data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. This research took place in the technical implementing unit of Malang's social rehabilitation center for people with visual impairments that are working under East Java's social service. Informants used to obtain information were the staff, employees, and clients with visual disabilities from UPT RSBN Malang.

Based on the results that has been done by research through interviews, observations, and documentation regarding the Policy Efforts in Developing Independence for the Blind Community in UPT Bina Netra Technical Unit of Social Rehabilitation in Malang, the writer obtains an overview of how the independence policies created for the visually impaired are also implemented as the government paying attention to the rights of people with disabilities. The activities created as part of the developing independence program are divided into three categories, the first through physical and mental guidance. This guidance program is aimed so that the people with disabilities, specifically the blind community are devoted to religious values and are willing and able to restore self-esteem, self-confidence, and emotional stability in order to shape what is

considered as a matured person. The second is through a social skills guidance aimed to form good social attitude in accordance with the ethics and customary values that exist in our society. And thirdly, the business or work skills guidance programs that are aimed so that clients with visual impairments have the skills to make or do something that are able to be used as a job or to ensure their future in accordance with their abilities and environmental conditions. With a number of programmed activities carried out by UPT RSBN Malang, it is hoped that a person with disability will be able to work and survive in order to fulfill their everyday needs.

Keywords: Policy, Developing Independence, Visual Impairment.